

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto. 2011. Aspek fisiologi rumput gajah terhadap interval dan tinggi pemangkasan serta pemberian air yang berbeda. *Media Litbang Sulteng*. Vol (2) : 105- 110..
- Akhsan. F., Sukriandi, Fajar. K. A., dan Muhammad. I. 2020. Pengaruh pupuk organik cair dengan konsentrasi urin dan MOL berbeda terhadap produksi rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott). *Jurnal Sains dan Teknologi Peternakan*. Vol 2 : 1, 13 – 18.
- Aryanto dan D. Polakitan, 2009. Uji produksi rumput dwarf (*Pennisetum purpureum* cv Dwarf). *Jurnal Ilmiah, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara, JL. Kampus Pertanian Kalasey*.
- Bagus, H. B., Rohlan, R., dan Sri. T. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoaria* L.). *Vegetalika*. Vol 3 : 4, 29-39.
- Bela P dan Setia N. 2019. Peranan Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Tinggi Tanaman, Jumlah Daun, Lebar dan Luas daun Total *Pennisetum purpureum* cv. Mott. *Stock Peternakan* Vol. 2 No. 2.
- Chemisquy MA, Giussani LM, Scataglini MA, Kellogg EA, Morrone O. 2010. Phylogenetic studies favour the unification of *Pennisetum*, *Cenchrus* and *Odontelytrum* (Poaceae): A combined nuclear, plastid and morphological analysis, and nomenclatural combinations in *Cenchrus*. *Ann Bot*. 106:107- 130.
- Djunaedy, A. 2009. Pengaruh jenis dan dosis pupuk bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil kacang panjang (*Vigna sinensis* L.). *Agrovigor*, 2(1): 42-46.
- Djiwosaputro, D., 1990. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta: Gramedia.
- Gardner, E. J., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya* (Terjemahan Herawati Susilo). Universitas Indonesia Press.
- Georgiadis, N.J. (2007). Savana Herbivore Dynamics In A Livestock-Dominated Landscape. II: Ecological, Conservation, And Management Implication of Predator Restoration. *Journal of Biological Conservation*, 137 (3): 2007- 2012.
- Halim, M.R.A, Samsuri S, dan Bakar I.A. 2013. Yield and nutritive quality of nine napier grass varieties in Malaysia. *Malaysian Journal of Animal Science* Vol. 16(2): 37- 44.
- Hasibuan. 2004. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. Medan. Hlm 53-54.

- Holmes. 1980. Manajemen Pengembalaan : Edisi 2. Lackwell Sciencetific Publication.Oxford. UK. I. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Iskandar Hamid. 2019. Pengaruh pemberian pupuk NPK mutiara terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea may z L*). jurnal Biosainstek. Vol. 2 no. 1,9-15
- Juergen S, M, Kaunang, Kaunang W, B, Dompas, F, Bawole N. 2013. Produksi dan kualitas rumput gajah DWARF (*Pennisetum purpureum* CV. MOTT) diberi pupuk organik hasil fermentasi EM₄. Jurnal Zootek. Vol 32 : 5, 158-171.
- Khairunisa. 2015. Pengaruh pemberian pupuk organik, anorganik dan kombinasinya terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau (*Brassica Juncea* L. Var. Kuma.la).
- Kurniadie, D. 2007. Pengaruh kombinasi dosis pupuk majemuk npk phonska dan pupuk n terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L) varietas ir 64. Jurnal bionatura 4 (3) : 137-147.
- Kusnadi. 2006. Efektifitas Pemberian Dosis Pupuk Hijau Lamtorogung dan KCl Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L)
- Liu R, Lal R. 2015. Potentials of engineered nanoparticles as fertilizers for increasing agronomic productions. A review. Science of the Total Environment 514, 131–139.
- Makarim, A.K. dan Ponimin PW. 1994. Nitrogen requirement of irrigated rice at different growth stages. Suweon, south korea, DLO, TPE Wageningen and IRRI.
- Marsono. Pinus Lingga, 2011. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta
- Mulyadi, Z. Fuadi dan Suardi. 2018. Pengaruh pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott). Jurnal agriflora. 2 (1) : 35-45.
- Murbandono, L.H.S. 2001. Membuat Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Qibtiyah, M. 2018. Kajian waktu pemberian biourine dan dosis pupuk phonska terhadap peningkatan produksi padi (*Oryza sativa* L.). Jurnal Ilmu Pertanian. 1(2): 18-27.
- Rahman D., I, Malalantang S., S. Rustanding, Anis, S., D. 2013. Pertumbuhan dan perkembangan rumput gajah DWARF (*Pennisetum purpureum* cv. Mott)

- yang diberi pupuk organik hasil fermentasi EM₄. Jurnal. Zootek. Vol 32 : 5, 158-171.
- Rasyidah M, Khaerani K, Muh DK. 2018. Pemberian pupuk organik cair (Urin Sapi) terhadap tinggi *Pennisetum purpureum* cv. Mott. Jurnal Ilmu dan Indutri Peternakan. Vol 4 : 1, 23-31.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi tanaman Hijauan makanan ternak tropik. Cetakan
- Rica, M. S. 2012. Produksi dan nilai nutrisi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan yang diberi dosis pupuk n, p, k berbeda dan Cma pada lahan kritis tambang batu bara. Artikel, Program Studi Ilmu Peternakan Pascasarjana Universitas Andalas Padang.
- Roslani. R. dan Basuki. R. S. 2013. Pengaruh varietas, status K tanah, dan dosis pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan serapan hara tanaman bawang merah. Jurnal Holtikultura. Vol 22 : 3, 1 – 12.
- Sanmugam M. 2021. Review on the use of nanotechnology in fertilizers. Jurnal of research technology and engineering, vol 2, ISSUE 1, Januari 2021.
- Shiwen Huang, Ling Wang, Lianmeng L., Yuxuan H Lu Li. 2015. Nanoteknologi dalam pertanian, peternakan, dan akuakultur di Cina. Review. Agro. Mempertahankan. 35:369–400
- Setiawan IS, 2005. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Setiawan IS. 2005. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Jakarta: Penebar Swadaya
- Setyati, H. S. 1991. Pengantar Agronomi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sirait J, Simanihuruk K, Hutasoit R. 2017. Rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai hijauan pakan untuk ruminansia. Wartazoa Vol. 27:4 167 – 176.
- Sirait J, Tarigan A, Simanihuruk K. 2015. Karakteristik morfologi rumput gajah kerdil (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) pada jarak tanam berbeda di dua agroekosistem di Sumatera Utara.
- Sitompul, S.M dan Bambang. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada.
- Sulaiman, W. A., Dwatmadji dan T. Suteky. 2018. Pengaruh pemberian pupuk feses sapi dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah odot (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott) in kapahiang district. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. 13(4): 365-376.

- Sumiati, E. 2005, Pertumbuhan dan hasil kentang dengan aplikasi NPK 15-15-15 dan pupuk pelengkap cair di dataran tinggi. *J. Hort.* 15(4): 270-278.
- Suratmini dan Siregar. 1992. Penerapan pertanian organik: pemasyarakatan dan pengembangannya.
- Untari, Mulatsih, R. T. 2020. Pertumbuhan kembali rumput gajah dengan interval defoliasi dan dosis pupuk urea yang berbeda. *Jurnal Indonesia Animal Agriculture* 28 (3) September 2003.
- USDA. 2012. Plants profile for *Pennisetum purpureum* Schumach Elephant grass. National Resources Conservation Services. United State Department of Agricultural. November 2017.
- Wadi, A., Ishii, Y., Hasyim, H. dan Idota, S. 2007. Rotational grazing effects on dwarf napier grass at a paddock scale by dairy cows in Miyazaki. *Japanese Journal of Grassland Science* Vol. 53 (Ext): 46-47.
- Widowati, L.R., 2010. The rule of organic fertilizer on fertilizer efficiency and requirement rate for vegetable crop on Inceptisois Cihereng, Bogor. *Journal of Tropical Solis*, Vol 14, No. 3.
- Yifen Shang, Kamrul H., Golam Jalal Ahammed, Mengqi Li, Hanqin Yin., Jie Zhou. 2019. Aplikasi Nanoteknologi di Pertumbuhan Tanaman dan Tanaman Perlindungan: Sebuah Tinjauan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Stastistik Pengaruh Pemberian Pupuk NPK dan Nano Booster Terhadap Tinggi Rumput Gajah Mini.

Descriptives

Tinggi

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	4	92.5000	7.50555	3.75278	80.5570	104.4430	83.00	99.00
P1	4	91.5000	4.20317	2.10159	84.8118	98.1882	87.00	96.00
P2	4	93.0000	4.54606	2.27303	85.7662	100.2338	87.00	97.00
P3	4	90.7500	4.34933	2.17466	83.8292	97.6708	87.00	97.00
Total	16	91.9375	4.85069	1.21267	89.3528	94.5222	83.00	99.00

ANOVA

Tinggi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.188	3	4.062	.143	.932
Within Groups	340.750	12	28.396		
Total	352.938	15			

Tinggi

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05
		1
P3	4	90.7500
P1	4	91.5000
P0	4	92.5000
P2	4	93.0000
Sig.		.590

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 2. Hasil Statistik Pengaruh Pemberian Pupuk NPK dan Nano Booster Terhadap Jumlah Daun Rumpuk Gajah Mini.

Descriptives

Daun

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	4	61.7500	1.25831	.62915	59.7478	63.7522	60.00	63.00
P1	4	69.7500	7.36546	3.68273	58.0299	81.4701	62.00	77.00
P2	4	61.7500	14.66004	7.33002	38.4226	85.0774	46.00	79.00
P3	4	56.5000	3.31662	1.65831	51.2225	61.7775	52.00	59.00
Total	16	62.4375	8.95893	2.23973	57.6636	67.2114	46.00	79.00

ANOVA

Daun	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	358.688	3	119.562	1.697	.220
Within Groups	845.250	12	70.438		
Total	1203.938	15			

Daun

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05
		1
P3	4	56.5000
P0	4	61.7500
P2	4	61.7500
P1	4	69.7500
Sig.		.060

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 3. Hasil Statistik Pengaruh Pemberian Pupuk NPK dan Nano Booster Terhadap Jumlah Anakan Rumput Gajah Mini.

Descriptives

Anakan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	4	6.0000	.81650	.40825	4.7008	7.2992	5.00	7.00
2	4	7.0000	1.41421	.70711	4.7497	9.2503	6.00	9.00
3	4	7.5000	2.38048	1.19024	3.7121	11.2879	6.00	11.00
4	4	6.0000	.81650	.40825	4.7008	7.2992	5.00	7.00
Total	16	6.6250	1.50000	.37500	5.8257	7.4243	5.00	11.00

ANOVA

Anakan	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.750	3	2.250	1.000	.426
Within Groups	27.000	12	2.250		
Total	33.750	15			

Anakan

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05
		1
1	4	6.0000
4	4	6.0000
2	4	7.0000
3	4	7.5000
Sig.		.214

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 4. Hasil Statistik Pengaruh Pemberian Pupuk NPK dan Nano Booster Terhadap Produksi Bahan Segar Gajah Mini.

Descriptives

SEGAR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	4	39.7500	9.53502	4.76751	24.5777	54.9223	28.00	48.00
P1	4	61.2500	4.57347	2.28674	53.9726	68.5274	58.00	68.00
P2	4	55.7500	15.47848	7.73924	31.1203	80.3797	33.00	66.00
P3	4	63.7500	27.18302	13.59151	20.4957	107.0043	38.00	102.00
Total	16	55.1250	17.63661	4.40915	45.7271	64.5229	28.00	102.00

ANOVA

SEGAR	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1394.750	3	464.917	1.706	.219
Within Groups	3271.000	12	272.583		
Total	4665.750	15			

SEGAR

Duncan

PERLA		Subset for alpha = 0.05
KUAN	N	1
P0	4	39.7500
P2	4	55.7500
P1	4	61.2500
P3	4	63.7500
Sig.		.080

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 6. Dokumentasi



Umur 2 hari



Setelah trimming



Pengukuran tiap minggu



Perhitungan jumlah daun



Penyiraman



Pembersihan Gulma



Pupuk



Penimbangan segar

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Fifi Susanti penulis lahir di Campaniga, 07 Januari 1999, anak kedua dari Dua bersaudara. Dibesarkan oleh orang tua Mappanganro (Ayah) dan Rosdiana (Ibu). Tingkat pendidikan TK Mario Pulana Kecamatan Tonra pada tahun 2006. Setelah lulus TK, melanjutkan Sekolah Dasar SDN Inpres 6/75 Libureng dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada tingkat Sekolah Menengah pertama SMP Negeri 1 Tonra dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan pada Tingkat Menengah Atas SMA Negeri 1 Tonra dan menyelesaikan pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan SMA, Penulis kemudian diterima di PTN (Perguruan Tinggi Negeri) jalur SNPTN Di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar. Penulis aktif mengikuti beberapa organisasi didalam kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (HIMAPROTEK UNHAS) dan diluar kampus yaitu DPC Tonra (Dewan Perwakilan Cabang).